

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

**A. Subjek Penelitian**

Penelitian ini berfokus perusahaan dagang pertanian di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menganalisis laporan keuangan. pasar. <https://www.idx.co.id> serta data dari the company's official website.

**B. Jenis Penelitian**

Penelitian yang termasuk kedalam penelitian kuantitatif dengan melakukan eksperimen pengaruh likuiditas dan kepemilikan manajerial. Taraf agribisnis yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

**C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel**

Jumlah populasi penelitian adalah 34 IDX-listed food and beverage company. Berikut adalah daftar populasi penelitian yang tersaji dalam Tabel 3.1. :

**Tabel 3. 1 Populasi Penelitian**

No	Nama Perusahaan	Kode Saham	Tanggal IPO
1	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	07-Okt-10
2	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	14-Jul-94
3	Mayora Indah Tbk	MYOR	04-Jul-90
4	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.	GOOD	10-Okt-18
5	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	15-Des-81
6	Ultra Jaya Milk Industry Tbk	ULTJ	02-Jul-90
7	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	28-Jun-10
8	PT Diamond Food Indonesia Tbk.	DMND	22-Jan-20

<b>No</b>	<b>Nama Perusahaan</b>	<b>Kode Saham</b>	<b>Tanggal IPO</b>
9	PT Sariguna Primatirta Tbk	CLEO	05-Mei-17
10	PT Palma Serasih Tbk.	PSGO	25-Nov-19
11	Delta Djakarta Tbk	DLTA	27-Feb-84
12	Akasha Wira International Tbk Tbk	ADES	13-Jun-94
13	PT Widodo Makmur Unggas Tbk	WMUU	02-Feb-21
14	PT Campina Ice Cream Industry Tbk.	CAMP	19-Des-17
15	PT Buyung Poetra Sembada Tbk.	HOKI	22-Jun-17
16	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	CEKA	09-Jul-96
17	PT Panca Mitra Multiperdana Tbk.	PMMP	18-Des-20
18	PT FKS Food Sejahtera Tbk	AISA	11-Jun-97
19	Sekar Bumi Tbk	SKBM	28-Sep-12
20	Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO	10-Jul-12
21	PT Wahana Inti Makmur Tbk	NASI	13-Des-21
22	Prasidha Aneka Niaga Tbk	PSDN	18-Okt-94
23	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk	PCAR	29-Des-17
24	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk.	COCO	20-Mar-19
25	PT Sentra Food Indonesia Tbk.	FOOD	08-Jan-19
26	PT Era Mandiri Cemerlang Tbk	IKAN	12-Feb-20
27	PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk.	PANI	18-Sep-18
28	PT Morenzo Abadi Perkasa Tbk	ENZO	14-Sep-20
29	PT Mulia Boga Raya Tbk	KEJU	25-Nov-19
30	PT Siantar Top Tbk	STTP	16-Des-96
31	Sekar Laut Tbk	SKLT	08-Sep-93

No	Nama Perusahaan	Kode Saham	Tanggal IPO
32	PT Indo Pureco Pratama Tbk	IPPE	09-Des-21
33	PT Asia Sejahtera Mina Tbk	AGAR	02-Des-19
34	PT Cisarua Mountain Dairy Tbk	CMRY	06-Des-21

Sumber: (IDX, 2022)

The sample used in this study diambil menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu melalui cara memilih subjek dengan beberapa kriteria ialah:

1. Perusahaan food and drink terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018 - 2020.
2. Perusahaan yang telah mengauditkan laporan yang diterbitkan sesuai periode tahun pengamatan 2018 – 2020.
3. Mempunyai data yang kompleks atas variabel – variabel dalam penelitian.

**Tabel 3. 2 Rekapitulasi Pengambilan Sampel**

No	Kode Perusahaan	Tanggal IPO	Kriteria 1	Kriteria 2	Kriteria 3	Sampel
1	ICBP	07-Okt-10	√	√	×	
2	INDF	14-Jul-94	√	√	√	Sample 1
3	MYOR	04-Jul-90	√	√	√	Sample 2
4	GOOD	10-Okt-18	×	×	√	
5	MLBI	15-Des-81	√	√	×	
6	ULTJ	02-Jul-90	√	√	√	Sample 3
7	ROTI	28-Jun-10	√	√	×	
8	DMND	22-Jan-20	×	×	√	

9	CLEO	05-Mei-17	√	×	×	
10	PSGO	25-Nov-19	×	×	×	
11	DLTA	27-Feb-84	√	√	×	
12	ADES	13-Jun-94	√	√	×	
13	WMUU	02-Feb-21	×	×	×	
14	CAMP	19-Dec-17	√	√	√	Sample 4
15	HOKI	22-Jun-17	√	√	√	Samle 5
16	CEKA	09-Jul-96	√	√	×	
17	PMMP	18-Dec-20	×	×	×	
18	AISA	11-Jun-97	√	√	×	
19	SKBM	28-Sep-12	√	√	√	Sample 6
20	ALTO	10-Jul-12	√	√	√	Sampel 7
21	NASI	13-Dec-21	×	×	×	
22	PSDN	18-Okt-94	√	√	√	Sample 8
23	PCAR	29-Dec-17	√	√	×	
24	COCO	20-Mar-19	×	×	×	
25	FOOD	08-Jan-19	×	×	√	
26	IKAN	12-Feb-20	×	×	×	
27	PANI	18-Sep-18	×	×	√	
28	ENZO	14-Sep-20	×	×	×	
29	KEJU	25-Nov-19	×	×	×	
30	STTP	16-Dec-96	√	√	√	Sampel 9
31	SKLT	08-Sep-93	√	√	√	Sampel 10

32	IPPE	09-Des-21	×	×	×	
33	AGAR	02-Des-19	×	×	×	
34	CMRY	06-Des-21	×	×	×	

*Sumber : data diolah. (2022)*

Berdasarkan metode pengambilan sampel, sekitar 10 perusahaan diidentifikasi period food and drink 2018-2020, yang disajikan dalam bentuk

Tabel 3.3 :

**Tabel 3. 3 Sampel Penelitian**

No	Nama Perusahaan	Kode Saham	Tanggal IPO
1	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	14-Jul-94
2	Mayora Indah Tbk	MYOR	04-Jul-90
3	Ultra Jaya Milk Industry Tbk	ULTJ	02-Jul-90
4	PT Campina Ice Cream Industry Tbk.	CAMP	19-Des-17
5	PT Buyung Poetra Sembada Tbk.	HOKI	22-Jun-17
6	Sekar Bumi Tbk	SKBM	28-Sep-12
7	Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO	10-Jul-12
8	Prasidha Aneka Niaga Tbk	PSDN	18-Okt-94
9	PT Siantar Top Tbk	STTP	16-Des-96
10	Sekar Laut Tbk	SKLT	08-Sep-93

*Sumber : data diolah, 2022*

#### D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) digunakan dalam penelitian dengan independent variable yang digunakan adalah likuiditas sebagai (X<sub>1</sub>)

dan kepemilikan manajerial sebagai ( $X_2$ ), sedangkan dependent variable adalah nilai perusahaan sebagai ( $Y$ ).

Likuiditas adalah ukuran keuangan digunakan ketika menilai kemampuan dari perusahaan dalam menangani perkantoran dalam jangka pendek. Rasio saat ini adalah jumlah uang yang Anda miliki membandingkan aset lancar dengan arus lancar.

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Kepemilikan manajerial ialah kepemilikan saham oleh para eksekutif perusahaan, yang juga berperan besar dalam proses pengambilan keputusan.

$$KM = \frac{\text{Jumlah Saham dimiliki Manajemen}}{\text{Jumlah saham beredar}} \times 100\%$$

Taraf perusahaan adalah pendapat investor tentang tingkat keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan hasil keuangan yang baik. Nilai buku adalah perbandingan harga saham suatu perusahaan dengan nilai bukunya.

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar per Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}} \times 100\%$$

E. **Jenis dan Sumber Data**

Jenis data time series digunakan karena datanya akan diteliti berurutan berdasarkan waktu dari tahun 2018- 2020. Untuk sumber data using secondary data, yang telah diolah dari dokumen laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan which has audited dan dipublikasikan pada [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

F. **Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dari penelitian ialah sebagai berikut :

### 1. Studi pustaka

Baca, catat, dan pelajari referensi dari buku, majalah, dan artikel. berkaitan dengan pembahasan masalah.

### 2. Dokumentasi

Dokumentasi suatu kumpulan data berasal dari dokumen atau catatan yang ada yang disimpan baik dalam pembukuan maupun dalam bentuk laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman, dan mencari laporan tahunan perusahaan 2018-2020 terkait.

## G. **Teknik Analisis Data**

Analisis data penelitian dengan regresi linier berganda dilanjutkan dengan berbagai uji hipotesis klasik.

### 1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah tes penalaran hierarkis (Latan & Temalagi, 2012). Uji hipotesis Uji klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Syarat penggunaan model regresi linier berganda adalah bahwa asumsi standar harus dipenuhi dalam mendapatkan hasil estimasi BLUE (Best Linear Unbiased Estimated) (Harahap, 2018).

#### a. Uji Normalitas

Tujuan pengujian ini mengetahui data residual dari model regresi linier berdistribusi normal atau tidak. Model regresi dikatakan baik ketika model yang residualnya berdistribusi normal. Jika semua data lain tidak berdistribusi normal, interpretasi statistik salah atau miring.

Jika grafik *probability plot* distribusi menunjukkan bahwa titik-titik ditempatkan berdekatan satu sama lain dan dengan arah mengikuti garis diagonal maka sisa data berdistribusi normal dan sesuai dengan hipotesis normal lama. Uji statistik Kolmogorov Smirnov satu uji. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi multivariat normal. Sedangkan jika hasil uji satu sampel Kolmogorov-Smirnov memberikan tingkat signifikansi kurang dari 5% atau 0,05, maka data tidak berdistribusi normal (Adelia, 2021).

b. Uji Multikolinieritas

Tujuan pengujian ini mengetahui ada tidaknya hubungan variabel bebas dari model regresi. Secara umum, nilai toleransi dan VIF (koefisien ekspansi varians) dari model regresi harus diperiksa untuk menentukan apakah ada masalah multikolinieritas. Menurut Latan & Temalagi, (2012), nilai yang di anjurkan dalam menunjukkan masalah multikolinieritas adalah toleransi harus  $> 0,10$  dan nilai VIF harus  $< 10$ .

c. Uji Heteroskedastisitas

Penggunaan uji asumsi klasik heteroskedastisitas mengetahui varians dari data residual berubah atau konstan dari pengamatan ke pengamatan. Jika residual memiliki varians yang sama, dikatakan homoscedastic, jika berbeda dikatakan heteroskedastis. Model regresi terpilih adalah homoskedastis atau non-homoskedastis mereka memiliki masalah dengan ketidaksetaraan perbedaan. Cara lain untuk mengetahuinya gejala heteroskedastisitas adalah dengan melihat scatter



plot dari output SPSS. Scatterplot, yaitu jika scatterplot tersebar acak dan tidak mengelompok, maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas (Latan & Temalagi, 2012).

d. Uji Autokorelasi

Tujuan analisis hipotesis autokorelasi klasik mengetahui ada tidaknya hubungan anggota sampel atau pengamatan yang disusun dalam waktu, dan datanya berbeda dengan data sebelumnya (Anshari & Jamal, 2020). Autokorelasi muncul dalam regresi yang menunjukkan bahwa data tersebut bersifat skala atau *time series*. There are several test models that can be used to approach autocorrelation. Model regresi dikatakan baik ketika bebas dari autokorelasi. Model Durbin-Watson merupakan uji autokorelasi yang paling umum digunakan. Jika statistik  $DW > \text{tabel } DW$ , maka tidak ada masalah autokorelasi (Latan & Temalagi, 2012).

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan dalam pengujian pengaruh beberapa variabel bebas terhadap variable terikat (Latan & Temalagi, 2012). Pada Survei ini bersifat independen (X) ialah likuiditas ( $X_1$ ) dan kepemilikan manajerial ( $X_2$ ). Variabel terikat (Y) adalah nilai perusahaan. Persamaan regresi linear berganda ditulis sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1$  = Koefisien Regresi Variabel X1

$\beta_2$  = Koefisien Regresi Variabel X2

X<sub>1</sub> = Likuiditas

X<sub>2</sub> = Kepemilikan Manajerial

$\varepsilon$  = Standar Error

Perhitungan SPSS digunakan untuk menyelesaikan permasalahan dalam penelitian ini. Keterangan dan hasil uji signifikansi F (uji simultan), uji signifikansi T (uji parsial) dan koefisien determinasi (R<sup>2</sup>), untuk menjawab rumusan masalah penelitian yang diperoleh dari perhitungan menggunakan SPSS.

### 3. Uji Hipotesis

#### 1) Uji Signifikansi F

Secara umum, tujuan dari uji F adalah mengetahui apakah semua variabel bebas di model regresi secara simultan (bersamaan) mempengaruhi variabel terikat. Jika nilai signifikan F  $P < 0,05$  maka semua variabel bebas berpengaruh signifikan secara simultan variabel dependen. Cara lain untuk memeriksa makna uji-F adalah membandingkan F-statistik dan tabel F. Jika tabel F-statistik  $> F$ -tabel, maka variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan dengan variabel dependen (Latan & Temalagi, 2012).

## 2) Uji Signifikansi t

Pada dasarnya, tujuan dari uji-t menentukan pengaruh dari variabel independen serta variabel dependen. Jika nilai signifikansi dari uji-t  $P\text{-value} < 0,05$  maka variabel independen berpengaruh signifikan ke variabel dependen (Adelia, 2021). Juga, cara lain menilai signifikansi uji-t dengan membandingkan skor-t dan tabel-t. Jika  $t \text{ statistik} > t \text{ tabel}$ , maka variabel independen berpengaruh signifikan dengan variabel dependen (Latan & Temalagi, 2012).

## 3) Koefisien Determinan (*R-Squares*)

Koefisien determinan menunjukkan seberapa besar variabel independen menjelaskan varians dari variabel dependen. Jika koefisien determinasi ( $R^2$ ) meningkat(mendekati satu), ini menunjukkan kemampuan yang lebih baik untuk memodifikasi X untuk mendefinisikan variabel Y, di mana  $0 < R^2 < 1$ . Jika sebaliknya,  $R^2$  menurun (mendekati nol) , maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat lebih kecil (Harahap, 2018). Kelemahan utama menggunakan R-Square adalah bahwa ia berfokus pada jumlah variabel independen dalam model. Setiap variabel bebas, nilai R-square akan meningkat. Sangat disarankan untuk menggunakan nilai R-kuadrat yang benar saat mengestimasi model regresi. Nilai ini dapat meningkat atau menurun ketika variabel independen ditambahkan ke model (Latan & Temalagi, 2012).